Chemistry vs Compatibility: Mana yang Lebih Penting untuk Hubungan Jangka Panjang?

Prolite – Chemistry vs Compatibility: mana yang lebih penting? Pertanyaan ini sering banget muncul, apalagi di era dating apps dan hubungan serba cepat seperti sekarang. Ketemu orang yang bikin deg-degan? Rasanya langsung mikir, “Nah ini dia!” Tapi setelah beberapa bulan, kok mulai sering beda visi, beda cara komunikasi, bahkan beda cara memandang hidup?

Di sinilah perdebatan chemistry vs compatibility jadi relevan. Apakah percikan awal (spark) itu cukup untuk mempertahankan hubungan? Atau justru keselarasan nilai dan tujuan hidup yang lebih menentukan?

Yuk kita bahas dari sisi psikologi, biar nggak cuma pakai perasaan, tapi juga pakai pemahaman.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Apa Itu Chemistry Secara Psikologis?

Chemistry vs Compatibility: Mana yang Lebih Penting untuk Hubungan Jangka Panjang?

Dalam konteks psikologi hubungan, chemistry biasanya merujuk pada ketertarikan emosional dan fisik yang intens di awal interaksi. Ini bisa muncul karena kombinasi faktor biologis dan psikologis.

Baca Selanjutnya
Berbagi Dibulan Berkah, 60 Ribu Paket Nasi Warteg Dibagikan